JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI
Published by Pattimura University, Ambon, Indonesia
Available at https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jpe
E-ISSN 2776-8864. Volume 6 Nomor 2, November 2026. (72-85)
DOI: https://doi.org/10.30598/jpe.v6.i2.p72-85

Pengaruh Penguasaan Jurnal Penyesuaian Terhada Penyususan Laporan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi

The Effect of Mastery of Adjusting Entries on the Preparation of Financial Statements among Students of the Economics Education Study Program

Hamima Masbait[1], Theodora Florence Tomasoa[1*], Silvia Manuhutu[1]
[1]Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Patttimura Ambon, Indonesia
Penulis Korespondensi: ✉ *doratomasoa@gmail.com*

Article Info

Kata Kunci:
jurnal penyesuaian; laporan keuangan; mahasiswa; pembelajaran akuntansi

Keyword:
adjusting journal entries; financial statements; students; accounting learning

Article history:
Received: 09-07-2026
Revised: 18-08-2026
Accepted: 09-09-2026
Published: 30-10-2026

Copyright: © 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstrak

Penguasaan jurnal penyesuaian merupakan bagian penting dalam penyusunan laporan keuangan. Hasil tes pada 40 mahasiswa menunjukkan hanya 4 mahasiswa (10%) mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) 70, sedangkan 36 mahasiswa (90%) belum mencapai ketuntasan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penguasaan jurnal penyesuaian terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel 40 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pattimura Ambon angkatan 2025. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan tes, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan koefisien regresi sebesar 1,182, nilai t sebesar 21,263, dan signifikansi <0,001. Nilai R sebesar 0,960 dan R^2 sebesar 0,922 menunjukkan hubungan yang kuat serta kontribusi sebesar 92,2% dalam model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa penguasaan jurnal penyesuaian berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan. Implikasinya, pembelajaran perlu diperkuat melalui latihan soal, studi kasus, dan praktik penyusunan jurnal penyesuaian serta laporan keuangan secara berkelanjutan. Hasil ini memberikan bukti empiris bagi penguatan pembelajaran akuntansi pada pendidikan tinggi.

Abstract

Mastery of adjusting journal entries is an important component of financial statement preparation. A test involving 40 students showed that only 4 students (10%) achieved the minimum learning mastery criterion of 70, while 36 students (90%) did not meet the criterion. This study aimed to analyze the effect of adjusting journal entry mastery on students' ability to prepare financial statements. A quantitative approach was employed with 40 students of the Economics Education Study Program at Universitas Pattimura Ambon, cohort 2025. Data were collected through questionnaires and tests and analyzed using descriptive statistics and simple linear regression with SPSS. The results showed a regression coefficient of 1.182, a t-value of 21.263, and a significance level of <0.001. The model produced an R value of 0.960 and an R^2 value of 0.922, indicating a strong relationship and a 92.2% contribution within the research model. These findings indicate that mastery of adjusting journal entries has a significant effect on students' ability to prepare financial statements. The findings suggest that accounting instruction should be strengthened through exercises, case studies, and continuous practice in preparing adjusting journal entries and financial statements.

Citation: Masbait, H., Tomasoa, T. F., & Manuhutu, S. (2026). Pengaruh Penguasaan Jurnal Penyesuaian terhadap Penyusunan Laporan Keuangan pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 6(2), 72-85. https://doi.org/10.30598/jpe.v6.i2.p72-85

PENDAHULUAN

Pembelajaran akuntansi di perguruan tinggi menuntut mahasiswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menerapkan prosedur pencatatan secara sistematis sampai menghasilkan laporan keuangan. Kemampuan tersebut penting karena setiap tahapan dalam siklus akuntansi memiliki keterkaitan, sehingga ketidaktepatan pada satu tahapan dapat memengaruhi tahapan berikutnya. Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa berkaitan dengan kemampuan mereka dalam menguasai konsep dan prosedur akuntansi yang dipelajari selama proses pembelajaran (Anggreyni et al., 2022) Selain itu, kualitas pemahaman terhadap akuntansi menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam menghasilkan informasi keuangan yang tepat dan dapat digunakan sesuai kebutuhan (Nurhikmah et al., 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran akuntansi di perguruan tinggi perlu diarahkan tidak hanya pada penguasaan pengetahuan deklaratif, tetapi juga pada keterampilan menerapkan konsep dalam penyelesaian masalah akuntansi. Bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi, penguasaan tersebut menjadi semakin penting karena kompetensi akuntansi yang diperoleh tidak hanya digunakan untuk menyelesaikan tugas akademik, tetapi juga menjadi bekal untuk menjelaskan dan mengajarkan konsep akuntansi secara tepat kepada peserta didik.

Salah satu bagian penting dalam siklus akuntansi adalah jurnal penyesuaian karena tahapan ini berkaitan dengan proses memperbarui saldo akun agar kondisi keuangan pada akhir periode dapat disajikan secara tepat. Penguasaan jurnal penyesuaian membutuhkan kemampuan mengidentifikasi akun yang memerlukan penyesuaian, menganalisis informasi transaksi, menentukan akun debit dan kredit, serta menghitung nilai penyesuaian. Kesulitan dalam memahami konsep dan prosedur tersebut dapat menghambat proses pembelajaran akuntansi pada tahap berikutnya. (Hariani, 2022) menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mempelajari ayat jurnal penyesuaian, terutama berkaitan dengan pemahaman konsep dan penyelesaian soal. Temuan (Melinda, 2022) juga memperlihatkan bahwa kesulitan menyelesaikan soal jurnal penyesuaian berkaitan dengan keterbatasan pengetahuan dasar dan keterampilan dalam menganalisis serta mencatat data transaksi. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa jurnal penyesuaian bukan sekadar materi pencatatan, melainkan bagian pembelajaran yang membutuhkan kemampuan analitis dan prosedural. Oleh sebab itu, tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi jurnal penyesuaian penting diperhatikan karena hasil pencatatannya berkaitan dengan proses penyusunan informasi keuangan pada akhir siklus akuntansi.

Kemampuan menyusun laporan keuangan pada dasarnya membutuhkan penguasaan terhadap tahapan akuntansi yang mendahuluinya. Laporan keuangan tidak berdiri sebagai hasil akhir yang terpisah dari proses pencatatan, tetapi merupakan keluaran dari rangkaian pengolahan transaksi yang dilakukan secara sistematis. Dalam konteks pembelajaran, pemahaman akuntansi menjadi salah satu aspek yang berhubungan dengan kemampuan menghasilkan laporan keuangan. (Nurwanto et al., 2022) menemukan bahwa pemahaman akuntansi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan. Temuan tersebut diperkuat oleh (Agustina & Wahyuni, 2024) yang menunjukkan adanya pengaruh tingkat pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian (Nurhikmah et al., 2024) juga menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Meskipun penelitian tersebut dilakukan pada konteks yang berbeda, keseluruhannya memberikan dasar bahwa penguasaan pengetahuan akuntansi memiliki keterkaitan dengan kemampuan menghasilkan informasi keuangan. Namun, pemahaman akuntansi dalam penelitian terdahulu masih banyak ditempatkan sebagai konstruk umum, sehingga diperlukan kajian yang lebih spesifik terhadap materi tertentu yang memiliki posisi langsung dalam proses penyusunan laporan keuangan, khususnya jurnal penyesuaian.

Permasalahan penguasaan jurnal penyesuaian juga ditemukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pattimura Ambon. Berdasarkan hasil awal penelitian terhadap 40 mahasiswa,

hanya 4 mahasiswa atau 10% yang mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) sebesar 70, sedangkan 36 mahasiswa atau 90% belum mencapai standar tersebut. Kondisi tersebut memberikan gambaran empiris mengenai masih perlunya penguatan penguasaan materi jurnal penyesuaian pada mahasiswa yang menjadi subjek penelitian. Permasalahan penguasaan materi juga relevan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran jurnal penyesuaian masih menghadapi persoalan pemahaman dan hasil belajar. Rohmawati (2024) menunjukkan bahwa penerapan peer tutoring pada materi jurnal penyesuaian dapat meningkatkan hasil belajar dan ketuntasan peserta didik. Sementara itu, (Marheny et al., 2022) menunjukkan bahwa kompetensi dosen, metode mengajar, dan kecerdasan intelektual merupakan aspek yang berkaitan dengan tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa penguasaan akuntansi dipengaruhi oleh proses pembelajaran dan kemampuan mahasiswa dalam memahami materi. Dalam konteks penelitian ini, kondisi awal tersebut menjadi dasar untuk mengkaji lebih lanjut apakah penguasaan jurnal penyesuaian berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam menyusun laporan keuangan.

Penelitian terdahulu mengenai jurnal penyesuaian menunjukkan bahwa perhatian peneliti masih banyak diarahkan pada kesulitan belajar, pengembangan media, metode pembelajaran, dan peningkatan hasil belajar. Rejeki et al. (2024) mengembangkan media pembelajaran pada materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang, sedangkan Rochmah dan Bahtiar (2024) mengembangkan media pembelajaran interaktif untuk membantu proses pembelajaran pada materi yang sama. Pendekatan lain dilakukan melalui pengembangan multimedia, sebagaimana ditunjukkan oleh Rohmawati et al. (2025) yang mengembangkan multimedia interaktif berbasis Canva pada materi jurnal penyesuaian. Penelitian (Cahyani & Susanti, 2025) juga mengembangkan media video animasi berbasis kontekstual untuk mendukung pembelajaran jurnal penyesuaian. Berbagai penelitian tersebut memperlihatkan bahwa jurnal penyesuaian merupakan materi yang membutuhkan strategi pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa atau peserta didik memahami konsep sekaligus prosedur pencatatan. Pada sisi lain, penelitian mengenai laporan keuangan lebih banyak mengkaji pemahaman akuntansi sebagai faktor umum yang berhubungan dengan kualitas atau penyusunan laporan keuangan, sebagaimana ditunjukkan oleh (Aisyah et al., 2024).Dengan demikian, penelitian sebelumnya memberikan dasar penting, tetapi fokus kajiannya masih tersebar pada aspek pembelajaran dan pemahaman akuntansi secara umum.

Berdasarkan telaah tersebut, terdapat ruang penelitian pada hubungan yang lebih spesifik antara penguasaan jurnal penyesuaian dan kemampuan menyusun laporan keuangan mahasiswa. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa jurnal penyesuaian merupakan materi yang memiliki tingkat kesulitan tertentu dan membutuhkan dukungan pembelajaran, sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi secara umum berkaitan dengan kemampuan atau kualitas laporan keuangan. (Hariani, 2022) misalnya, berfokus pada kesulitan peserta didik dalam memahami dan menyelesaikan jurnal penyesuaian, sementara (Aisyah et al., 2024; Nurwanto et al., 2022) mengkaji pemahaman akuntansi dalam kaitannya dengan penyusunan atau kualitas laporan keuangan. Perbedaan fokus tersebut menunjukkan bahwa masih diperlukan bukti empiris yang secara khusus menguji posisi penguasaan jurnal penyesuaian dalam kemampuan menyusun laporan keuangan mahasiswa pada konteks pendidikan tinggi. Selain itu, karakteristik mahasiswa Pendidikan Ekonomi berbeda dengan konteks peserta didik sekolah maupun pelaku UMKM yang menjadi subjek pada sebagian penelitian sebelumnya. Penelitian ini karena itu diarahkan untuk mempertemukan kedua aspek tersebut dalam satu model analisis, yaitu penguasaan jurnal penyesuaian sebagai variabel yang dianalisis keterkaitannya dengan kemampuan menyusun laporan keuangan mahasiswa.

Penelitian ini memberikan kontribusi dengan memusatkan perhatian pada penguasaan jurnal penyesuaian sebagai kompetensi akuntansi yang dianalisis secara khusus dalam kaitannya dengan kemampuan menyusun laporan keuangan. Fokus tersebut berbeda dari pendekatan yang hanya mengukur pemahaman akuntansi secara

umum, mengidentifikasi kesulitan belajar, atau menguji efektivitas media dan metode pembelajaran. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pattimura Ambon angkatan 2025 yang telah memperoleh pembelajaran Pengantar Akuntansi I dan II. Dengan menggunakan data empiris dari 40 mahasiswa, penelitian ini berupaya memberikan gambaran kuantitatif mengenai keterkaitan antara penguasaan materi jurnal penyesuaian dan kemampuan menyusun laporan keuangan dalam konteks pendidikan tinggi. Posisi penelitian tersebut memungkinkan pembahasan diarahkan pada kompetensi yang secara substantif berada dalam rangkaian proses penyusunan laporan keuangan, sehingga hasil penelitian tidak hanya memberikan informasi mengenai tingkat penguasaan materi, tetapi juga memberikan dasar evaluasi terhadap proses pembelajaran akuntansi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pembahasan mengenai pembelajaran jurnal penyesuaian dari sekadar persoalan kesulitan belajar menuju pengujian empiris mengenai keterkaitannya dengan kemampuan penyusunan laporan keuangan mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penguasaan jurnal penyesuaian terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pattimura Ambon. Tujuan tersebut didasarkan pada kondisi awal bahwa sebagian besar mahasiswa yang menjadi subjek penelitian belum mencapai SKBM pada materi yang berkaitan dengan jurnal penyesuaian, serta pada kebutuhan untuk mengetahui hubungan antara penguasaan materi tersebut dan kemampuan menyusun laporan keuangan. Secara akademik, penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris mengenai keterkaitan kompetensi jurnal penyesuaian dengan kemampuan penyusunan laporan keuangan dalam konteks mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi bagi dosen dalam memperkuat pembelajaran melalui latihan analisis transaksi, pencatatan jurnal penyesuaian, dan penerapan hasil penyesuaian dalam penyusunan laporan keuangan. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya penguasaan materi jurnal penyesuaian sebagai bagian dari kompetensi akuntansi yang harus dikuasai secara bertahap. Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan pembelajaran akuntansi yang lebih terintegrasi antara penguasaan konsep, keterampilan prosedural, dan kemampuan menghasilkan laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif untuk menganalisis pengaruh penguasaan jurnal penyesuaian terhadap kemampuan menyusun laporan keuangan mahasiswa. Penelitian dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pattimura Ambon. Populasi penelitian terdiri atas 40 mahasiswa angkatan 2025 yang telah mengikuti mata kuliah Pengantar Akuntansi I dan Pengantar Akuntansi II. Seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, sehingga jumlah sampel yang digunakan sebanyak 40 mahasiswa. Penelitian melibatkan dua variabel, yaitu penguasaan jurnal penyesuaian sebagai variabel independen (X) dan kemampuan menyusun laporan keuangan sebagai variabel dependen (Y).

Data penelitian diperoleh melalui kuesioner dan tes. Instrumen untuk variabel penguasaan jurnal penyesuaian terdiri atas 12 butir pernyataan yang mencerminkan pemahaman konsep jurnal penyesuaian, kemampuan mengidentifikasi akun yang memerlukan penyesuaian, menganalisis transaksi, menentukan posisi debit dan kredit, menyusun jurnal penyesuaian, serta menentukan jumlah penyesuaian. Variabel kemampuan menyusun laporan keuangan diukur melalui 15 butir pernyataan yang mencakup kemampuan menyusun neraca saldo setelah penyesuaian, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, ketepatan penyajian laporan, dan ketepatan pemindahan data dari jurnal penyesuaian ke laporan keuangan. Kuesioner menggunakan empat kategori respons, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Kualitas instrumen dianalisis melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan setiap butir instrumen dalam

mengukur variabel penelitian. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh 12 butir instrumen variabel penguasaan jurnal penyesuaian dan 15 butir instrumen variabel kemampuan menyusun laporan keuangan memenuhi kriteria validitas yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, reliabilitas instrumen diuji menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Hasil pengujian menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,935 untuk variabel penguasaan jurnal penyesuaian dan 0,938 untuk variabel kemampuan menyusun laporan keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki konsistensi internal yang memadai untuk digunakan dalam analisis penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Pengujian linearitas dilakukan untuk mengetahui pola hubungan linear antara variabel penguasaan jurnal penyesuaian dan kemampuan menyusun laporan keuangan. Selanjutnya, regresi linear sederhana digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi yang digunakan dinyatakan dalam persamaan **Y = a + bX**, dengan Y sebagai kemampuan menyusun laporan keuangan, X sebagai penguasaan jurnal penyesuaian, a sebagai konstanta, dan b sebagai koefisien regresi.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t dengan tingkat signifikansi 5%. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi, yaitu apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan jurnal penyesuaian dan kemampuan menyusun laporan keuangan. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka pengaruh tersebut dinyatakan tidak signifikan. Besarnya kemampuan variabel penguasaan jurnal penyesuaian dalam menjelaskan variasi kemampuan menyusun laporan keuangan diketahui melalui koefisien determinasi (R^2). Dengan demikian, analisis dilakukan secara bertahap mulai dari pengujian kualitas instrumen, analisis deskriptif, pengujian linearitas, hingga pengujian regresi dan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penguasaan Jurnal Penyesuaian

Penguasaan jurnal penyesuaian dalam penelitian ini ditinjau melalui hasil tes yang berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menerapkan materi jurnal penyesuaian. Berdasarkan data hasil tes yang tercantum dalam dokumen penelitian, batas ketuntasan yang digunakan adalah 70. Dari 40 mahasiswa yang menjadi sumber data penelitian, terdapat 4 mahasiswa (10%) yang memperoleh nilai mencapai atau melebihi batas ketuntasan tersebut, sedangkan 36 mahasiswa (90%) memperoleh nilai di bawah batas ketuntasan. Data tersebut menunjukkan bahwa secara distribusi, jumlah mahasiswa yang belum mencapai batas ketuntasan lebih besar dibandingkan mahasiswa yang telah mencapai ketuntasan.

Hasil tes tersebut dalam dokumen penelitian dinyatakan sebagai data untuk variabel X, yaitu penguasaan jurnal penyesuaian. Dengan demikian, data ketuntasan tersebut menjadi salah satu informasi mengenai kondisi penguasaan materi jurnal penyesuaian yang dianalisis dalam penelitian. Penyajian hasil ketuntasan dilakukan berdasarkan batas nilai 70 sebagaimana yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, pengolahan data menggunakan SPSS menghasilkan statistik deskriptif untuk variabel penguasaan jurnal penyesuaian yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

Tabel 1. Ketuntasan Hasil Tes Penguasaan Jurnal Penyesuaian

Kategori	Kriteria Nilai	Frekuensi	Persentase
Tuntas	≥ 70	4	10%
Belum tuntas	< 70	36	90%
Total		**40**	**100%**

Sumber: Data penelitian.

Berdasarkan Tabel 1, terdapat 4 mahasiswa atau 10% yang memperoleh nilai minimal 70 sehingga termasuk dalam kategori tuntas. Sementara itu, 36 mahasiswa atau 90% berada pada kategori belum tuntas karena memperoleh nilai di bawah 70. Dengan demikian, data hasil tes memperlihatkan bahwa sebagian besar data penelitian berada pada kategori belum mencapai batas ketuntasan yang digunakan dalam penelitian. Hasil tersebut selanjutnya menjadi bagian dari data variabel penguasaan jurnal penyesuaian yang dianalisis secara kuantitatif.

Selain distribusi ketuntasan, hasil pengolahan statistik deskriptif menunjukkan karakteristik numerik variabel X. Output SPSS mencatat bahwa variabel penguasaan jurnal penyesuaian (X) memiliki nilai minimum 12, nilai maksimum 42, nilai rata-rata 25,9250, dan standar deviasi 8,11579. Nilai minimum dan maksimum menunjukkan rentang nilai yang terdapat dalam data, sedangkan nilai rata-rata menunjukkan nilai tengah secara aritmetika dari keseluruhan data yang dianalisis. Standar deviasi menunjukkan tingkat penyebaran nilai terhadap rata-ratanya.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel Penguasaan Jurnal Penyesuaian (X)

Statistik	Nilai
N	40
Minimum	12
Maximum	42
Mean	25,9250
Std. Deviation	8,11579

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS.

Berdasarkan Tabel 2, variabel penguasaan jurnal penyesuaian memiliki 40 data, dengan nilai terendah sebesar 12 dan nilai tertinggi sebesar 42. Nilai rata-rata variabel X sebesar 25,9250, sedangkan standar deviasi sebesar 8,11579. Angka tersebut merupakan hasil statistik deskriptif sebagaimana tercantum dalam output SPSS penelitian. Penyajian statistik ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik data variabel X sebelum dilakukan analisis statistik lanjutan.

Nilai minimum sebesar 12 dan maksimum sebesar 42 menunjukkan adanya rentang nilai sebesar 30 poin dalam data variabel X. Sementara itu, nilai rata-rata sebesar 25,9250 menjadi nilai pemusatan data yang digunakan dalam analisis selanjutnya. Standar deviasi sebesar 8,11579 menunjukkan penyebaran data variabel X terhadap nilai rata-ratanya. Seluruh nilai statistik tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam tahapan analisis hubungan antara variabel penguasaan jurnal penyesuaian dan variabel kemampuan menyusun laporan keuangan.

B. Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan

Kemampuan menyusun laporan keuangan merupakan variabel **Y** dalam penelitian ini. Data variabel tersebut dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik nilai yang diperoleh dari 40 data penelitian. Statistik deskriptif yang disajikan meliputi jumlah data (*N*), nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Penyajian statistik tersebut dilakukan sebagai tahap awal sebelum data digunakan dalam analisis statistik lanjutan. Hasil pengolahan data menunjukkan adanya variasi nilai pada variabel kemampuan menyusun laporan keuangan, yang selanjutnya digunakan dalam pengujian hubungan dengan variabel penguasaan jurnal penyesuaian.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, variabel kemampuan menyusun laporan keuangan memiliki nilai minimum sebesar 15 dan nilai maksimum sebesar 52. Nilai rata-rata (*mean*) variabel Y adalah 32,9000, sedangkan standar deviasi sebesar 9,98922. Jumlah data yang dianalisis sebanyak 40 data. Nilai minimum menunjukkan nilai terendah yang terdapat dalam data variabel Y, sedangkan nilai maksimum menunjukkan nilai tertinggi. Adapun nilai rata-rata dan standar deviasi digunakan untuk menyajikan karakteristik pemusatan dan penyebaran data variabel kemampuan menyusun laporan keuangan.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan (Y)

Statistik	Nilai
N	40
Minimum	15
Maximum	52
Mean	32,9000
Std. Deviation	9,98922

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian menggunakan SPSS.

Berdasarkan Tabel 2, jumlah data pada variabel kemampuan menyusun laporan keuangan adalah 40 data dengan nilai terendah sebesar 15 dan nilai tertinggi sebesar 52. Selisih antara nilai maksimum dan minimum tersebut menghasilkan rentang nilai sebesar 37 poin. Nilai rata-rata yang tercatat sebesar 32,9000, sedangkan standar deviasi sebesar 9,98922. Dengan demikian, tabel tersebut memuat lima informasi statistik utama yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik data variabel Y, yaitu jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi.

Nilai rata-rata sebesar 32,9000 merupakan hasil perhitungan statistik terhadap seluruh data variabel kemampuan menyusun laporan keuangan yang dianalisis. Sementara itu, standar deviasi sebesar 9,98922 merupakan nilai statistik yang menunjukkan ukuran penyebaran data terhadap nilai rata-ratanya. Kedua ukuran tersebut disajikan bersama nilai minimum dan maksimum untuk memberikan gambaran numerik mengenai distribusi data variabel Y. Pada tahap hasil penelitian ini, angka-angka tersebut disajikan sebagaimana yang tercantum dalam hasil pengolahan SPSS tanpa memberikan penilaian mengenai tinggi atau rendahnya kemampuan mahasiswa.

Data statistik deskriptif tersebut kemudian menjadi bagian dari rangkaian analisis kuantitatif penelitian. Variabel kemampuan menyusun laporan keuangan selanjutnya digunakan sebagai variabel Y dalam analisis regresi linear sederhana. Analisis berikutnya diarahkan untuk mengetahui hubungan statistik antara variabel penguasaan jurnal penyesuaian sebagai variabel X dan kemampuan menyusun laporan keuangan sebagai variabel Y berdasarkan hasil pengolahan data penelitian.

C. Hasil Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan terhadap dua variabel penelitian, yaitu penguasaan jurnal penyesuaian sebagai variabel X dan kemampuan menyusun laporan keuangan sebagai variabel Y. Pengujian ini mencakup validitas dan reliabilitas instrumen. Hasil uji validitas digunakan untuk melihat nilai korelasi masing-masing butir instrumen terhadap variabel yang diukur, sedangkan uji reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel. Pengujian dilakukan terhadap seluruh butir instrumen yang digunakan dalam penelitian, sehingga dapat diketahui hasil pengukuran pada masing-masing variabel sebelum dilakukan analisis statistik lanjutan.

Pada variabel penguasaan jurnal penyesuaian (X), instrumen penelitian terdiri atas 12 butir, sedangkan variabel kemampuan menyusun laporan keuangan (Y) terdiri atas 15 butir. Hasil pengujian validitas terhadap kedua variabel dilakukan dengan menggunakan nilai *r-tabel* sebesar 0,312 sebagai nilai pembanding. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai korelasi pada setiap butir instrumen X berada pada rentang 0,659 sampai 0,850. Sementara itu, nilai korelasi pada setiap butir instrumen Y berada pada rentang 0,638 sampai 0,839. Rincian hasil pengujian validitas dan reliabilitas kedua variabel disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir	Rentang *r-hitung*	*r-tabel*	Butir Valid	*Cronbach's Alpha*
Penguasaan Jurnal Penyesuaian (X)	12	0,659–0,850	0,312	12	0,935
Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan (Y)	15	0,638–0,839	0,312	15	0,938

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian menggunakan SPSS.

Berdasarkan Tabel 3, seluruh butir instrumen pada variabel penguasaan jurnal b untuk variabel kemampuan menyusun laporan keuangan. Kedua nilai tersebut merupakan hasil pengolahan terhadap keseluruhan butir pada masing-masing variabel. Selain nilai reliabilitas, tabel juga menunjukkan jumlah butir yang digunakan dalam setiap variabel, yaitu 12 butir pada variabel X dan 15 butir pada variabel Y. Hasil tersebut menjadi bagian dari karakteristik instrumen yang digunakan dalam penelitian.

Dengan demikian, hasil pengujian instrumen mencatat bahwa seluruh 27 butir yang terdiri atas 12 butir pada variabel X dan 15 butir pada variabel Y memenuhi hasil pengujian validitas berdasarkan perbandingan nilai *r-hitung* dengan *r-tabel*. Nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh masing-masing variabel adalah 0,935 dan 0,938. Data hasil pengujian instrumen tersebut selanjutnya menjadi dasar penggunaan variabel X dan Y dalam analisis statistik berikutnya, yaitu analisis regresi linear sederhana.

D. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk memperoleh model statistik yang menggambarkan hubungan antara penguasaan jurnal penyesuaian (X) dan kemampuan menyusun laporan keuangan (Y). Analisis ini menghasilkan beberapa parameter statistik yang meliputi konstanta, koefisien regresi, *Standard Error*, *Beta*, nilai *t*, dan tingkat signifikansi. Selain itu, pengujian terhadap model regresi disajikan melalui analisis ANOVA yang mencakup *Sum of Squares*, derajat kebebasan (*df*), *Mean Square*, nilai *F*, dan nilai signifikansi. Seluruh hasil tersebut diperoleh berdasarkan pengolahan data penelitian menggunakan SPSS.

Hasil estimasi koefisien regresi menghasilkan nilai konstanta sebesar 2,253 dan koefisien regresi variabel penguasaan jurnal penyesuaian sebesar 1,182. Berdasarkan koefisien tersebut, persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah:

$$\mathbf{Y = 2{,}253 + 1{,}182X}$$

Persamaan tersebut merupakan model regresi yang terbentuk berdasarkan data penelitian. Konstanta sebesar 2,253 merupakan nilai konstanta dalam model, sedangkan koefisien sebesar 1,182 merupakan koefisien regresi untuk variabel penguasaan jurnal penyesuaian. Nilai koefisien tersebut selanjutnya disertai dengan nilai *Standard Error*, *Beta*, *t*, dan *Sig.* sebagaimana ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	2,253	1,509	–	1,493	0,144
Penguasaan Jurnal Penyesuaian (X)	1,182	0,056	0,960	21,263	<0,001

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian menggunakan SPSS.

Berdasarkan Tabel 4, nilai konstanta memiliki koefisien B sebesar 2,253, *Standard Error* sebesar 1,509, nilai *t* sebesar 1,493, dan nilai signifikansi sebesar 0,144. Pada variabel penguasaan jurnal penyesuaian, nilai koefisien B sebesar 1,182, *Standard Error* sebesar 0,056, *Beta* sebesar 0,960, nilai *t* sebesar 21,263, dan nilai signifikansi <0,001. Nilai-nilai tersebut merupakan hasil estimasi parameter model

regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian.

Nilai *Standard Error* sebesar 0,056 tercatat sebagai galat standar dari estimasi koefisien regresi variabel X. Sementara itu, nilai *Beta* sebesar 0,960 merupakan koefisien regresi terstandar yang dihasilkan dalam model. Nilai *t* sebesar 21,263 dan signifikansi <0,001 merupakan hasil pengujian terhadap koefisien variabel penguasaan jurnal penyesuaian. Hasil tersebut selanjutnya dilengkapi dengan pengujian ANOVA untuk memperoleh informasi statistik mengenai model regresi yang digunakan.

Analisis ANOVA menghasilkan tiga komponen utama, yaitu *Regression*, *Residual*, dan *Total*. Komponen *Regression* menunjukkan jumlah variasi yang berkaitan dengan model regresi, sedangkan komponen *Residual* menunjukkan bagian variasi yang terdapat pada residual model. Komponen *Total* merupakan keseluruhan *Sum of Squares* yang tercatat dalam analisis. Hasil masing-masing komponen beserta derajat kebebasan, *Mean Square*, nilai *F*, dan signifikansinya disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil ANOVA Model Regresi Linear Sederhana

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3.589,862	1	3.589,862	452,096	<0,001
Residual	301,738	38	7,940		
Total	3.891,600	39			

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian menggunakan SPSS.

Berdasarkan Tabel 5, nilai *Sum of Squares* pada komponen *Regression* sebesar 3.589,862, sedangkan komponen *Residual* memiliki nilai sebesar 301,738. Nilai *Sum of Squares* pada komponen *Total* tercatat sebesar 3.891,600. Derajat kebebasan (*df*) untuk *Regression* sebesar 1, *Residual* sebesar 38, dan *Total* sebesar 39. Selanjutnya, nilai *Mean Square* pada komponen *Regression* sebesar 3.589,862, sedangkan pada komponen *Residual* sebesar 7,940.

Hasil pengujian ANOVA menunjukkan nilai F sebesar 452,096 dengan nilai signifikansi <0,001. Nilai tersebut merupakan hasil pengujian statistik terhadap model regresi linear sederhana yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel penguasaan jurnal penyesuaian dan kemampuan menyusun laporan keuangan. Hasil koefisien regresi dan ANOVA tersebut selanjutnya dilengkapi dengan nilai R, R Square, dan Adjusted R Square yang disajikan pada bagian analisis koefisien determinasi.

E. Koefisien Determinasi dan Pengujian Hipotesis

Analisis koefisien determinasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi pada variabel kemampuan menyusun laporan keuangan. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi diperoleh melalui nilai R, R Square, dan Adjusted R Square pada *Model Summary*. Selain koefisien determinasi, pengujian hipotesis dilakukan dengan memperhatikan nilai statistik *t* dan tingkat signifikansi pada koefisien regresi variabel penguasaan jurnal penyesuaian. Hasil pengujian model juga mencakup nilai *F* dan signifikansi yang diperoleh melalui tabel ANOVA.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,960. Nilai tersebut merupakan nilai korelasi yang tercantum pada model regresi linear sederhana. Selanjutnya, nilai R Square sebesar 0,922, sedangkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,920. Model regresi juga menghasilkan nilai *Standard Error of the Estimate* sebesar 2,818. Keempat nilai tersebut merupakan keluaran statistik yang terdapat pada *Model Summary* dan digunakan untuk menyajikan karakteristik model regresi yang dibentuk berdasarkan variabel penguasaan jurnal penyesuaian dan kemampuan menyusun laporan keuangan.

Tabel 5. Koefisien Determinasi Model Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,960	0,922	0,920	2,818

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian menggunakan SPSS.

Berdasarkan Tabel 5, nilai R sebesar 0,960 merupakan nilai korelasi yang dihasilkan oleh model regresi. Nilai R Square sebesar 0,922 menunjukkan bahwa 92,2% variasi kemampuan menyusun laporan keuangan tercakup dalam model regresi yang menggunakan penguasaan jurnal penyesuaian sebagai variabel prediktor. Nilai tersebut diperoleh dari koefisien determinasi yang dihasilkan melalui pengolahan data. Adapun bagian sebesar 7,8% tidak tercakup dalam nilai R Square model yang digunakan dalam penelitian. Pernyataan tersebut digunakan untuk mendeskripsikan hasil statistik model dan tidak dimaksudkan untuk menetapkan variabel lain yang berada di luar model.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,920 merupakan nilai koefisien determinasi yang telah disesuaikan dengan karakteristik model regresi. Selisih antara R Square dan Adjusted R Square tercatat sebesar 0,002. Sementara itu, *Standard Error of the Estimate* sebesar 2,818 merupakan nilai galat estimasi yang dihasilkan oleh model. Karena analisis regresi yang digunakan hanya melibatkan satu variabel prediktor, nilai-nilai tersebut menjadi bagian dari keluaran *Model Summary* yang digunakan untuk melengkapi hasil analisis regresi linear sederhana.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui nilai statistik *t* pada koefisien regresi variabel penguasaan jurnal penyesuaian. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh nilai t sebesar 21,263 dengan nilai signifikansi <0,001. Nilai *t* tersebut merupakan nilai pengujian koefisien variabel X sebagaimana tercantum pada hasil analisis regresi. Nilai signifikansi digunakan sebagai dasar statistik dalam pengujian koefisien regresi sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian.

Hasil pengujian model melalui ANOVA juga menghasilkan nilai F sebesar 452,096 dengan nilai signifikansi <0,001. Nilai F tersebut merupakan hasil pengujian model regresi sebagaimana ditampilkan pada hasil ANOVA. Dengan demikian, terdapat dua keluaran pengujian statistik yang digunakan dalam analisis, yaitu nilai *t* untuk pengujian koefisien variabel penguasaan jurnal penyesuaian dan nilai *F* untuk pengujian model regresi. Kedua hasil tersebut menunjukkan nilai signifikansi <0,001 berdasarkan pengolahan data penelitian.

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang diperoleh, model regresi memiliki nilai R = 0,960, R^2 = 0,922, dan Adjusted R^2 = 0,920. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,922 menunjukkan proporsi variasi variabel kemampuan menyusun laporan keuangan yang tercakup dalam model sebesar 92,2%. Selanjutnya, hasil pengujian menghasilkan nilai F = 452,096 dengan Sig. <0,001 dan nilai t = 21,263 dengan Sig. <0,001. Nilai-nilai tersebut menjadi temuan statistik pada tahap pengujian model dan koefisien regresi dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian memperlihatkan adanya hubungan statistik yang sangat kuat antara penguasaan jurnal penyesuaian dan kemampuan menyusun laporan keuangan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. Nilai koefisien regresi sebesar 1,182 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan skor penguasaan jurnal penyesuaian diikuti peningkatan skor kemampuan penyusunan laporan keuangan sebesar 1,182 satuan dalam model yang dibentuk. Kekuatan hubungan tersebut tercermin dari nilai R sebesar 0,960. Temuan ini menunjukkan bahwa penguasaan jurnal penyesuaian menempati posisi penting dalam rangkaian kompetensi akuntansi yang diperlukan sebelum mahasiswa menyusun laporan keuangan. Secara konseptual, jurnal penyesuaian berfungsi memperbarui saldo akun agar mencerminkan kondisi yang semestinya pada akhir periode. Oleh karena itu, ketepatan dalam mengidentifikasi akun, menentukan nilai penyesuaian, serta menetapkan debit dan kredit memiliki keterkaitan langsung dengan ketepatan

informasi yang selanjutnya digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Hasil ini sejalan dengan (Khabibah & Wahyudin, 2020) yang menunjukkan pentingnya pemahaman analisis transaksi, persamaan dasar akuntansi, serta konsep debit dan kredit dalam pencapaian hasil belajar jurnal penyesuaian.

Temuan tersebut semakin bermakna ketika dikaitkan dengan capaian penguasaan mahasiswa dalam penelitian ini. Data menunjukkan bahwa 36 mahasiswa atau 90% belum mencapai SKBM 70, sedangkan hanya 4 mahasiswa atau 10% yang mencapai atau melampaui batas ketuntasan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa persoalan pembelajaran tidak semata-mata terletak pada kemampuan menghasilkan laporan keuangan, tetapi juga pada penguasaan proses pencatatan yang menjadi dasar penyusunan laporan. Kesalahan dalam menentukan akun yang harus disesuaikan, menghitung nilai penyesuaian, atau menentukan posisi debit dan kredit berpotensi terbawa ke tahap berikutnya. Dengan demikian, penguasaan jurnal penyesuaian perlu ditempatkan sebagai kompetensi yang harus dikuasai sebelum mahasiswa diarahkan pada penyelesaian laporan keuangan secara lebih kompleks. Temuan ini sejalan dengan (Yousida et al., 2020) yang menemukan bahwa pemahaman akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan pada mahasiswa. Kesamaan tersebut memperkuat interpretasi bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan berkaitan erat dengan tingkat penguasaan terhadap proses akuntansi yang mendasarinya.

Hasil penelitian ini memiliki kesesuaian dengan temuan (Nurwanto et al., 2022) yang menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan. Kesamaan tersebut terlihat pada arah hubungan positif antara kompetensi akuntansi dan kemampuan menghasilkan laporan keuangan. Namun, terdapat perbedaan karakteristik objek penelitian. Penelitian Nurwanto et al. dilakukan pada 60 karyawan Yayasan Majelis Tafsir Al-Qur'an Surakarta dan menggunakan regresi linear berganda dengan pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pengalaman kerja sebagai variabel penjelas, sedangkan penelitian ini berfokus pada 40 mahasiswa Pendidikan Ekonomi dengan satu variabel prediktor. Perbedaan konteks tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menggeneralisasikan hubungan yang sama pada lingkungan kerja, tetapi memberikan bukti pada konteks pendidikan tinggi. Selain itu, penelitian (Sari et al., 2024) menunjukkan bahwa efikasi diri, kompetensi kepribadian guru, dan motivasi belajar berkaitan dengan hasil belajar jurnal penyesuaian. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi jurnal penyesuaian juga berada dalam lingkungan pembelajaran yang melibatkan faktor pedagogis dan psikologis.

Perbandingan dengan penelitian pada konteks organisasi juga memperlihatkan pola yang searah. (Hamka et al., 2023) menemukan bahwa kompetensi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM dengan menggunakan regresi linear sederhana. Penelitian tersebut memiliki kedekatan metodologis dengan penelitian ini karena sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan regresi linear sederhana, meskipun unit analisisnya berbeda. Sementara itu, (Hitawasana & Dewi, 2023) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi. Perbedaan jumlah variabel dalam kedua penelitian tersebut penting diperhatikan. Penelitian ini hanya menguji penguasaan jurnal penyesuaian sebagai prediktor, sehingga nilai R^2 yang tinggi harus dipahami dalam batas model yang digunakan. Dengan demikian, hasil penelitian mendukung pentingnya kompetensi akuntansi dalam penyusunan informasi keuangan, tetapi tidak dapat digunakan untuk menyatakan bahwa seluruh variasi kemampuan tersebut hanya ditentukan oleh penguasaan jurnal penyesuaian.

Dari sisi pembelajaran, temuan penelitian memberikan implikasi bahwa penguatan jurnal penyesuaian perlu dilakukan melalui pembelajaran yang sistematis, bertahap, dan berorientasi pada ketepatan proses. Proporsi mahasiswa yang belum mencapai SKBM menunjukkan perlunya evaluasi terhadap cara materi disajikan, bentuk latihan, serta pemberian umpan balik

terhadap kesalahan pencatatan. Pembelajaran dapat diarahkan melalui latihan identifikasi transaksi, penentuan akun yang mengalami penyesuaian, perhitungan nilai penyesuaian, pencatatan jurnal, hingga pemindahan saldo ke tahap penyusunan laporan keuangan. (Sihotang & Cahaya, 2022) menunjukkan bahwa penggunaan modul sebagai bahan ajar pada materi jurnal penyesuaian diikuti peningkatan ketuntasan hasil belajar dari 32% pada tes awal menjadi 86,49% pada siklus kedua. (Fatchurrochman, 2022) juga melaporkan peningkatan pemahaman jurnal penyesuaian melalui penggunaan alat bantu pembelajaran. Kedua temuan tersebut memberikan dukungan empiris bahwa penguatan kompetensi jurnal penyesuaian membutuhkan aktivitas belajar yang memungkinkan mahasiswa berlatih secara berulang dan memperoleh koreksi terhadap kesalahan yang dilakukan.

Implikasi lain berkaitan dengan kebutuhan menghubungkan pembelajaran akuntansi manual dengan keterampilan praktis dan penggunaan teknologi. Besarnya R^2 sebesar 0,922 menunjukkan bahwa 92,2% variasi kemampuan penyusunan laporan keuangan dalam model penelitian tercakup oleh penguasaan jurnal penyesuaian, sedangkan 7,8% berada di luar penjelasan model. Nilai tersebut menunjukkan kuatnya keterkaitan variabel yang diuji, tetapi sekaligus memberikan ruang untuk mempertimbangkan faktor lain dalam penelitian berikutnya. (Masitoh et al., 2025) menemukan bahwa penggunaan software akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman praktis mahasiswa dalam penyusunan laporan keuangan. (Lestari & Hariyanti, 2024) juga menemukan bahwa pemahaman penggunaan aplikasi akuntansi berkontribusi terhadap kesiapan mahasiswa menghadapi era digitalisasi. Temuan tersebut relevan bagi pembelajaran Pendidikan Ekonomi karena penguasaan prosedur akuntansi sebaiknya tidak berhenti pada kemampuan mencatat secara manual, tetapi dikembangkan menuju kemampuan menerapkan konsep dalam lingkungan digital. Integrasi teknologi tetap perlu dilakukan setelah mahasiswa memahami logika pencatatan agar perangkat digital tidak menggantikan pemahaman terhadap proses akuntansi.

Kontribusi penelitian ini terletak pada penyediaan bukti empiris mengenai hubungan antara penguasaan jurnal penyesuaian dan kemampuan penyusunan laporan keuangan dalam konteks mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. Nilai hubungan yang tinggi menunjukkan bahwa penguasaan materi pada tahap penyesuaian memiliki posisi strategis dalam rangkaian pembelajaran akuntansi. Temuan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai dasar evaluasi pembelajaran, khususnya untuk mengidentifikasi kompetensi yang perlu diperkuat sebelum mahasiswa memasuki materi laporan keuangan yang lebih kompleks. Dari sisi pengembangan pembelajaran, hasil penelitian juga menunjukkan pentingnya kesinambungan antara pemahaman konsep, latihan prosedural, pemeriksaan hasil pencatatan, dan penerapan dalam penyusunan laporan. Dengan demikian, pembelajaran tidak cukup diarahkan pada pencapaian skor akhir, tetapi perlu memastikan bahwa mahasiswa memahami hubungan antartahap dalam siklus akuntansi. Pendekatan tersebut dapat membantu dosen memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai letak kesulitan mahasiswa dan menentukan bentuk penguatan yang sesuai berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasil. Pertama, penelitian hanya melibatkan 40 mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Ekonomi dalam konteks institusi dan kelompok yang diteliti, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan kepada populasi mahasiswa yang lebih luas. Kedua, desain penelitian bersifat kuantitatif non-eksperimental sehingga hubungan statistik yang ditemukan tidak dapat ditafsirkan sebagai bukti kausalitas secara mutlak. Ketiga, terdapat ketidakkonsistenan dalam dokumen penelitian mengenai penjelasan bentuk data variabel penguasaan jurnal penyesuaian dan teknik penskorannya. Karena itu, penelitian lanjutan perlu memberikan penjelasan instrumen, sumber skor, dan prosedur penskoran secara lebih konsisten. Penelitian berikutnya juga dapat memperluas jumlah dan karakteristik sampel serta memasukkan variabel lain yang secara akademik relevan, seperti motivasi belajar, efikasi diri, keaktifan belajar, strategi pembelajaran, pengalaman

praktik, dan pemanfaatan teknologi akuntansi. Langkah tersebut memungkinkan diperolehnya model penjelasan yang lebih komprehensif mengenai kemampuan mahasiswa dalam menyusun laporan keuangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan jurnal penyesuaian berhubungan positif dan signifikan dengan kemampuan menyusun laporan keuangan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. Temuan tersebut ditunjukkan melalui koefisien regresi sebesar 1,182, nilai korelasi sebesar 0,960, dan signifikansi <0,001. Nilai R^2 sebesar 0,922 menunjukkan bahwa penguasaan jurnal penyesuaian mencakup 92,2% variasi kemampuan penyusunan laporan keuangan dalam model penelitian. Hasil tersebut menegaskan keterkaitan yang kuat antara penguasaan proses penyesuaian akun dan keterampilan penyusunan laporan keuangan. Kontribusi penelitian ini terletak pada penyediaan bukti empiris mengenai keterkaitan kedua kompetensi tersebut dalam konteks mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Implikasinya, pembelajaran akuntansi perlu memperkuat penguasaan jurnal penyesuaian melalui latihan bertahap dan umpan balik, sedangkan penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan sampel dan mempertimbangkan variabel lain yang belum tercakup dalam model.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, L. P. M., & Wahyuni, M. A. (2024). Pengaruh tingkat pemahaman akuntansi, komitmen organisasi, sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di LPD Kecamatan Sukasada. *Jurnal Akuntansi Profesi*, *15*(2), 275–286. https://doi.org/10.23887/jap.v15i02.68966

Aisyah, S., Habibie, M., Liswanty, I., Risal, T., & Fadillah, T. D. (2024). Pengaruh pengalaman kerja dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan: Studi kasus pada UMKM wilayah Medan Deli yang terdaftar di Dinas Koperasi. *Journal of Applied Managerial Accounting*, *8*(1), 168–177. https://doi.org/10.30871/jama.v8i1.7345

Anggreyni, M., Widagdo, S., & Sari, N. K. (2022). Faktor yang memengaruhi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa Program Studi Akuntansi pada perguruan tinggi swasta (PTS) di Jember. *JAKUMA: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan*, *3*(1), 51–63. https://doi.org/10.31967/jakuma.v3i1.605

Cahyani, A. D., & Susanti. (2025). Pengembangan video animasi berbasis kontekstual pada materi jurnal penyesuaian. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, *8*(3). https://doi.org/10.30605/jsgp.8.3.2025.7393

Fatchurrochman. (2022). Implementasi Kerbau Sibandika dalam meningkatkan prestasi belajar jurnal penyesuaian pada siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Lebakbarang Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *3*(5), 441–450. https://doi.org/10.59141/japendi.v3i05.741

Hamka, H., Supri, Z., Sultan, S., Zainal, M. Z., Astari, C., & Ervianingsih. (2023). Pengaruh kompetensi akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM di Kelurahan Kambo Kota Palopo. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, *19*(4), 591–604. https://doi.org/10.31851/jmwe.v19i4.11022

Hariani, M. D. P. P. (2022). Analisis kesulitan belajar ayat jurnal penyesuaian siswa akuntansi di Kota Medan. *Liabilities: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, *5*(3). https://doi.org/10.30596/liabilities.v5i3.12951

Hitawasana, P. J., & Dewi, L. G. K. (2023). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan koperasi di Kecamatan Buleleng. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, *12*(3), 57–68. https://doi.org/10.23887/vjra.v12i3.65

171

Khabibah, N., & Wahyudin, A. (2020). Pengaruh pemahaman analisis transaksi, persamaan dasar akuntansi dan konsep debit kredit terhadap hasil belajar jurnal penyesuaian dengan kemampuan berpikir deduktif sebagai variabel moderating. *Economic Education Analysis Journal*, *9*(1), 182–199. https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37248

Lestari, A. W., & Hariyanti, D. (2024). Dampak pemahaman penggunaan aplikasi akuntansi pada mahasiswa dalam menghadapi era digitalisasi. *Jurnal Media Akademik*, *2*(12), 3548–3559. https://doi.org/10.62281/v2i12.1404

Marheny, P. A., Sudiana, I. W., & Suardika, A. A. K. A. (2022). Pengaruh kompetensi dosen akuntansi, metode mengajar dosen akuntansi, dan kecerdasan intelektual mahasiswa akuntansi terhadap tingkat pemahaman akuntansi. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, *3*(2), 12–24. https://doi.org/10.32795/hak.v3i2.2350

Masitoh, G., Huzaiyana, J. N., Firmansyah, D., & Damayanti, R. (2025). Pengaruh penggunaan software akuntansi terhadap pemahaman praktis mahasiswa dalam penyusunan laporan keuangan. *Jurnal Media Akademik*, *3*(5), 109–120. https://doi.org/10.62281/v3i5.1854

Melinda, T. (2022). Analisis kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal jurnal penyesuaian pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan*, *1*(1), 31–44. https://doi.org/10.46306/jurinotep.v1i1.3

Nurhikmah, N., Mattoasi, M., & Dama, H. (2024). Pengaruh tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *SEIKO: Journal of Management & Business*, *7*(1.1).

Nurwanto, N., Dewi, R. R., & Masitoh, E. (2022). Pengaruh pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pengalaman kerja terhadap penyusunan laporan keuangan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, *6*(1), 1093–1100. https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.693

Sari, D. N. I., Zainal, A., Ruslan, D., Sriwedari, T., & Herliani, R. (2024). Pengaruh efikasi diri dan kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar jurnal penyesuaian melalui motivasi belajar. *Liabilities: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, *7*(1), 48–59. https://doi.org/10.30596/liabilities.v7i1.19255

Sihotang, I. M., & Cahaya. (2022). Penggunaan modul sebagai bahan ajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar akuntansi. *Liabilities: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, *5*(1), 74–81. https://doi.org/10.30596/liabilities.v5i1.10309

Yousida, I., Kristanti, L., & Lestari, T. (2020). Analisis pengaruh pemahaman akuntansi dan keaktifan mahasiswa terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK: Kasus pada mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Pancasetia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, *6*(2), 192–201. https://doi.org/10.35972/jieb.v6i2.369